

Kalurahan Jadi Sasaran Pembangunan

BANTUL (KR) - Pencanangan kegiatan padat karya pengembangan potensi desa Dana Keistimewaan DIY digelar di Dusun Dusun Nogosari II Wukirsari Imogiri Bantul, Senin (15/7). Sebanyak 50 lokasi tersebar di Bantul bakal melaksanakan program tersebut dengan penyerapan jumlah tenaga kerja keseluruhan mencapai 1.700 orang.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengatakan program padat karya dari Pemda DIY dengan sumber anggaran dana Keistimewaan atau Danais sangat bermanfaat bagi masyarakat.

"Upaya ini menunjukkan bahwa pemerintah baik Kabupaten maupun Daerah Istimewa Yogyakarta menempatkan kalurahan atau pedesaan ini menjadi sasaran pembangunan yang diprioritaskan. Kabupaten Bantul sendiri telah mengalokasikan anggaran untuk kelurahan dan pembangun-

an pedesaan dalam jumlah yang sangat besar, juga dibantu Bantuan Keuangan Khusus (BKK)," ujar Abdul Halim. Mekanismenya dana ditransfer dari daerah Kabupaten Bantul ke kas keuangan desa. Ada juga program Pembangunan Partisipatif Masyarakat Kalurahan (P2MK) yang merupakan bantuan keuangan dari kabupaten ke desa. Termasuk Program Pembangunan Masyarakat Berbasis Padukuhan (P2BMP). "Dalam program tersebut, masing-masing padukuhan dialokasikan Rp 50 juta kali

933 padukuhan se-Kabupaten Bantul itu jumlahnya ada 46, 6 miliar," jelas Halim.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul Mujahid Amirudin SIP, mengatakan maksud dari pelaksanaan kegiatan tersebut ialah pertama, terbentuknya kesamaan persepsi dalam pelaksanaan fisik padat karya. Kedua adalah terlaksananya padat karya infrastruktur secara tertib dan efisien.

Kemudian tujuannya ialah menekan angka pengangguran,



KR-Sukro Riyadi

H Abdul Halim secara simbolis memulai program padat karya di Nogosari.

setengah penganggur dan masyarakat miskin. Selain itu memupuk rasa kebersamaan dan gotong royong. "Tujuan ketiga adalah meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat layanan sosial

dasar serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan masyarakat ke arah yang lebih baik serta menumbuhkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Dukuh Nogosari II Kalurahan Wukirsari Imogiri Dalmuji, mengatakan program padat karya tersebut tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat. Karena dengan infrastruktur memadai, pertumbuhan perekonomian bisa bergerak lebih cepat.

"Nanti program ini dialokasikan untuk pengecoran jalan sepanjang 60 meter, lebar 2,5 meter. Kami yakin meski akses ini termasuk jalur pedukuhan namun punya kontribusi besar dalam pengembangan ekonomi meski dilevel UMKM," ujar Dalmuji.

Dijelaskan, Nogosari yang berbatasan dengan Dusun Karangasem sangat potensial berkembang UMKM-nya, baik kerajinan kulit dan jenis lainnya. **(Roy)-d**

GELAR OPERASI PATUH PROGO 2024 Polres Bantul Kerahkan 158 Personel



KR-Judiman

Gelar pasukan Operasi Progo 2024 di Polres Bantul.

BANTUL (KR) - Polres Bantul melakukan gelar pasukan Operasi Patuh Progo 2024, dipimpin langsung Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta, diikuti pasukan dari TNI, Polri, Satpol PP dan Dishub Bantul, di halaman Mapolres Bantul, Senin (15/7). Polres Bantul sendiri dalam Operasi Patuh Progo 2024 ini melibatkan 158 personel.

Kapolres mengatakan, gelar pasukan ini sebagai pengecekan akhir terhadap kesiapan personel yang terlibat, berikut dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung yang akan digunakan. "Melalui pengecekan ini kegiatan operasi diharapkan dapat berjalan dengan optimal serta dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan," jelasnya.

Operasi ini akan dilaksanakan selama 14 hari, mulai dari tanggal 15 sampai dengan tanggal 28 Juli 2024 dan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Kegiatan ini akan mengedepankan kegiatan edukatif dan persuasif

serta humanis dengan didukung Gakkum Lantas secara elektronik.

Operasi Patuh Progo tahun 2024 terdapat beberapa pelanggaran yang ditentukan sebagai sasaran operasi, karena dinilai berpotensi menyebabkan kemacetan, pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas seperti penggunaan Ponsel saat berkendara, pengendara yang belum cukup umur juga pengendara sepeda motor yang berboncengan lebih dari 2 orang, tidak menggunakan helm dan pengemudi yang tidak menggunakan safety belt.

Pengendara yang mengonsumsi alkohol dan yang melawan arah lalu lintas khususnya kendaraan bermotor roda dua. "Operasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan budaya tertib berlalu lintas masyarakat Indonesia. Serta menurunkan angka pelanggaran lalu lintas, menurunkan angka kecelakaan lalu lintas, dan jumlah fatalitas korban kecelakaan," tandasnya. **(Jdm)-d**

SELAMA JANUARI JULI 2024

6 Korban Meninggal Kecelakaan Air



KR-Judiman

Antisipasi kecelakaan laut, Tim SAR selalu siaga di kawasan pantai selatan

BANTUL (KR) - Selama bulan Januari hingga Juli 2024 di wilayah Kabupaten Bantul terjadi 12 kali kecelakaan air, di sungai maupun laut yang mengakibatkan 6 korban meninggal dunia. Menurut catatan di Humas Polres Bantul terakhir terjadi di Sungai Cawang Baros Rabu (10/7) lalu, korbananya Muhammad Sangudi (33) warga Bantul pada saat mancing hanyut dan meninggal.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Minggu (14/7), mengatakan rawannya kecelakaan laut di pantai selatan Ban-

tul, karena terdapat titik-titik palung yang lokasinya berpindah-pindah. Jika tidak tahu medan dan tidak hati-hati, wisatawan sering tergulung arus ombak di lokasi palung.

"Paling berbahaya kalau ombaknya tenang tapi arus balik bawah sangat deras, itu yang membahayakan dan kejadian yang telah menelan banyak korban hendaknya menjadi pengingat bagi wisatawan," papar AKP Jeffry.

Menurutnya, kawasan pantai di Kabupaten Bantul seperti Parangtritis, Parangkusumo, Samas, Goa Cemara, Kuwaru dan

Baru dan lainnya, menyimpan potensi ancaman bahaya bagi wisatawan.

Sementara bagi pemancing di sungai, diimbau agar lebih berhati-hati lagi pada saat memancing, baiknya tidak berenang atau turun ke sungai. Menurut Jeffry, para pemancing hendaknya mengetahui karakteristik sungai. "Dari kedalaman, alirannya, apakah ada bekas galian tambang atau tidak, hal ini harus diperhatikan. Apalagi bagi pemancing yang tidak bisa berenang, tentunya harus ekstra hati-hati jangan sampai terpeleset ke sungai," tuturnya. **(Jdm)-d**

‘Car Free Day’ Depan Pasar Bantul Dihidupkan Lagi

BANTUL (KR) - Setelah cukup lama ditiadakan, kegiatan Car Free Day (CFD) di depan Pasar Bantul dihidupkan lagi, Minggu (14/7). Kegiatan yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul ini bertujuan untuk mendorong gaya hidup sehat dan ramah lingkungan, serta mengurangi ketergantungan masyarakat pada penggunaan kendaraan bermotor dan mengurangi tingkat polusi udara.

Acara yang berpusat di depan Pasar Bantul ini menarik partisipasi masyarakat dari berbagai kalangan. Tak hanya senam massal, sejumlah warga nampak asyik bersepeda dan bermain bulutangkis, hingga keluarga yang menikmati jalan kaki tanpa kebisingan kendaraan bermotor. Masyarakat dapat menikmati suasana Jalan Jenderal Soedirman yang biasanya ramai dengan mobil dan motor, kini dipenuhi senyum dan keceriaan warga yang menikmati kegiatan ini.

Sekretaris Disdikpora Bantul Titik Sunarti Widyansih, menuturkan CFD akan digelar tiga kali pada tahun 2024 yakni pada Minggu (14/7) dan dijadwalkan akan kembali digelar pada bulan Agustus dan September mendatang.

"Karena itu pada saat digelar CFD, sepanjang Jalan Jenderal Soedirman Bantul ditutup pada pukul 06.00 sampai 09.00," ungkap Titik.

CFD Bantul tidak hanya diisi dengan kegiatan fisik,

akan tetapi juga pelayanan publik Adminduk dari Disdukcapil Bantul dan aneka kuliner yang dijual oleh pedagang UMKM.

Car Free Day sendiri telah menjadi bagian dari budaya kota di banyak tempat di Indonesia, ter-

masuk di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor setidaknya satu hari dalam sebulan, diharapkan dapat mengurangi polusi udara dan merangsang mobilitas berkelanjutan. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Car Free Day di depan Pasar Bantul dibanjiri warga.

MIMBAR LEGISLATIF

DPRD KABUPATEN BANTUL

ANGGOTA KOMISI C DPRD BANTUL, RONY WIJAYA INDRA GUNAWAN

Permudah Investor Masuk Bantul

BANTUL (KR) - Pembangunan infrastruktur khususnya jalan di Kabupaten Bantul dinilai belum optimal. Lambannya proses pembangunan sejauh ini dipengaruhi oleh masalah klise yakni terbatasnya anggaran. Padahal persoalan keterbatasan anggaran bila disikapi dengan djeli bisa diantisipasi dengan membuka investasi.

"Salah satu indikator bahwa pembangunan infrastruktur di Bantul belum optimal dapat dilihat masih banyak jalan berstatus Kabupaten rusak. Salah satu alasannya ketika jalan tersebut belum diperbaiki adalah sumber dana terbatas," ujar anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bantul, H Rony Wijaya Indra Gunawan, Senin (15/7).

Oleh karena itu, politis Partai Demokrat tersebut berpendapat sudah saatnya kabupaten Bantul memberikan ruang bagi investor untuk menanamkan modalnya. Investasi kata Rony sangat mampu untuk menopang pembangunan di Kabupaten Bantul. Tetapi persoalannya adalah di Bantul dikenal sebagai kabupaten yang terlalu berbelit-belit prosedurnya. Sehingga investor dari luar tidak jarang sudah pesimis. Muncul kesan bahwa proses perizinan di Bantul kurang welcome terhadap investor yang mau masuk. Misalnya ada sebuah regulasi menghambat masuknya investasi.

Dengan kondisi tersebut Jangan hanya dibiarkan saja. Tetapi Sudah saatnya di Kabupaten Bantul ini dibentuk forum yang terdiri dinas, akademisi, ahli dan juga stakeholder lainnya. Tujuan dibentuknya forum tersebut untuk mengurai persoalan dan memberikan rekomendasi supaya hambatan-hambatan di lapangan bisa terselesaikan."Kepala daerah bupati ada kegiatan kunjungan kerja, DPR juga ada kegiatan kerja lintas kungkur itu serius atau enggak. Lantas kalau kunjungan kerja itu yang dibahas apa. Karena diluar daerah forum yang membahas tentang investasi tersebut sudah ada," ujarnya.

Rony mengungkapkan, seperti jalur wisata menuju Pantai Parangtritis jalannya macet. Tetapi kondisi tersebut belum di respons untuk

Rony Wijaya Indra Gunawan
Anggota Komisi C DPRD Bantul

membuka peluang investasi termasuk membangun rest area. "Kalau ada pusat perbelanjaan dan pasar modern itu kan ada PPN yang masuk ke daerah. Sehingga bisa dijadikan modal untuk melakukan pembangunan di Kabupaten Bantul. Dengan kondisi itu sebenarnya banyak hal yang bisa dioptimalkan untuk meningkatkan APBD Bantul. Sehingga pada akhirnya bisa untuk

menopang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bantul," ujar Rony.

Sebenarnya Kabupaten Bantul sangat menarik bagi investor. Dengan catatan regulasi tidak berbelit-belit, sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran dan stigma di kalangan investor bahwa berinvestasi di Bantul itu sulit. **(Roy)**